



**PENGARUH KEGIATAN PELATIHAN MANAJEMEN  
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI KAKAO(studi kasus  
kelompok tani kakao desa malintang julu kecamatan bukit  
malintang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NINI KARLINA  
Nim. 12 230 0109**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**PENGARUH KEGIATAN PELATIHAN MANAJEMEN  
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI KAKAO  
(Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Desa MalintangJulu  
Kecamatan Bukit Malintang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NINI KARLINA**  
**NIM: 12.230 0109**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**

  
**Rini Hayati Lubis, SP., MP**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi  
a.n. **NINI KARLINA**  
Lampiran : 6(Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 juli 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di\_  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **NINI KARLINA** yang berjudul: **"Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi Kakao (Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang)"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**

**NIP. 19750103 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, SP., MP**



TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nini Karlina  
NIM : 12 230 0109  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen terhadap Peningkatan Produksi Kakao (studi kasus kelompok tani kakao desa malintang julu kecamatan bukit malintang)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Juli 2019  
Pembuat Pernyataan,



**NINI KARLINA**  
**NIM. 12 230 0109**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NINI KARLINA  
Nim : 12 230 0109  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH KEGIATAN PELATIHAN MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI KAKAO (studi kasus kelompok tani kakao desa malintang julu kecamatan bukit malintang)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal : 12 Juli 2019

Yang menyatakan,



**NINI KARLINA  
NIM. 12 230 0109**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : NINI KARLINA  
**NIM** : 12 230 0109  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah-3  
**JudulSkripsi** : PENGARUH KEGIATAN PELATIHAN MANAJEMEN  
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI KAKAO  
(Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Malintang Julu  
Kecamatan Bukit Malintang)

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP.196511021991031001

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP.196511021991031001

**Windari, SE., MA**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Sekretaris**

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 198405122014032002

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 198405122014032002

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**Anggota**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/26 Juni 2019  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
**Hasi/Nilai** : LULUS / 70.125 (B)  
**IPK** : 2,95  
**Predikat** : Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

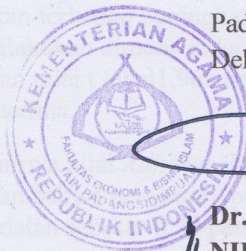
**Judul Skripsi** : **PENGARUH KEGIATAN PELATIHAN TERHADAP  
PENINGKATAN PRODUKSI KAKAO(Studi Kasus  
Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit  
Malintang)**

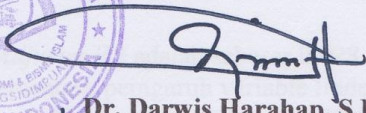
**Nama** : **NINI KARLINA**  
**Nim** : **12 230 0109**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2019

Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH KEGIATAN PELATIHAN MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI KAKAO (Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang)**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser



Hasibuan, S.E.,M.Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Arbanur Rasyid, MA Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang begitu banyak berkorban untuk saya selama proses menuju sidang, tanpa beliau saya tak bisa seperti sekarang ini. Terimakasih untuk ibu Ketua Prodi yang selalu membantu saya hingga sampai di akhir perkuliahan dan bisa menyelesaikan semuanya.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,M.Ag sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini.Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Rini Hayati Lubis,SP.MP sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah banyak membantu saya selama ini, menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan

dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Terimakasih kepada orangtua saya tercinta yang tidak lelah-lelahnya memberikan doa terbaiknya untuk saya, serta memberikan nasehat-nasehat kepada ananda di saat ananda terpuruk, dan terimakasih bantuan-bantuan materi untuk menyelesaikan penelitian ini, semoga ananda bisa membalas kebaikan ayah dan ibu di kemudian hari.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan selama ini atas dukungannya, semoga kita sukses di masa mendatang, Putri Tara Nasution, Maizatul Akma, Nursakinah, dan teman-teman semua yang di akhir semester ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Juni 2019  
Peneliti,

**NINI KARLINA**  
**NIM. 122300109**



## PEDOMAN TRANS.

### LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi 'Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
--- ِ ---	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرد	→	<i>kuridza</i>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa*      هول → *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*



## 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana*      نَعَم → *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un*      أمرت → *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## ABSTRAK

**Nama** : NINI KARLINA  
**Nim** : 12 230 0109  
**Judul Skripsi:** **Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi Kakao (studi kasus kelompok tani kakao desa malintang julu kecamatan bukit malintang)**

Kelompok tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Merupakan sebuah pembentukan pengurusan kelompok tani, kelompok tani ini berdiri pada tahun 2015 dibawah naungan Bapak Kepala Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang, sangat berperan dalam mensukseskan Visi Misi dari Bupati Mandailing Natal ''Untuk memperkuat kelembangan kelompok tani di Desa Malintang Julu'' Dalam hal ini Bapak Kepala Desa Malintang Julu dan ikut serta Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu membangun sebuah kolam ikan untuk anak yatim yang ada di Desa Malintang Julu.

Berdasarkan hasil analisis dengan model regresi yang telah dilakukan tentang pengaruh kegiatan pelatihan manajemen terhadap peningkatan kakao (studi kasus kelompok tani kakao desa malintang julu kecamatan bukit malintang,maka hasil dari peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel kegiatan pelatihan manajemen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi kakao.hal ini membuktikan melalui uji t yang dilakukan dimana didapat nilai t hitung sebesar 3,872 Lebih dengan nilai t tabel 1,965 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.



Besarnya nilai *Adjusted R2* adalah sebesar 0,028 atau 0,28 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,28 persen dan sebesar 1,68 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci: Kegiatan Pelatihan Manajemen dan Peningkatan Produksi kakao.**

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Masalah .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	12

### BAB II LANDASN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
B. Peningkatan Produksi Kakao.....	14
1. Teori Produksi .....	15
2. Usaha Yang Meningkatkan Produksi.....	25
3. Fungsi Produksi .....	25
C. Pengertian Pelatihan .....	26
D. Hubungan Pelatihan dengan Peningkatan Produksi.....	31
E. Pengertian Manajemen .....	31
1. Perencanaan.....	32
2. Pengorganisasian.....	32
3. Memimpin.....	32
4. Pegawasan .....	32
F. Penelitian Terdahulu .....	33
G. Kerangka Pikir.....	37
H. Hipotesis.....	38

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
a. Populasi.....	41
b. Sampel.....	41
D. Sumber Data .....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
a. Kuesioner (Angket).....	44

F. Uji Validitas dan Reliabelitas .....	45
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Reliabelitas.....	45
G. Uji Asumsi Dasar .....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji linearitas.....	47
H. Analisis Deskriptif.....	47
I. Analisis Regresi Sederhana .....	47
J. Uji Hipotesis.....	48
1. Uji koefisien determinasi.....	48
2. Uji Hipotesis (Uji t).....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.gambaran Umum .....	50
1. Sejarah Singkat Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu .....	50
2. Kondisi Geografis.....	51
3. Visi dan Misi Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu.....	52
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Uji Reliabelitas.....	55
C. Uji Asumsi Dasar .....	56
1. Uji Normalitas .....	56
2. Uji linearitas.....	57
D. Analisis Deskriptif.....	58
E. Analisis Regresi Sederhana .....	59
F. Uji determinasi.....	62
G. Uji hipotesis.....	63

#### **BAB V PENUTUP**

A.Kesimpulan .....	65
B.Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan pelatihan adalah usaha mengurangi atau menghilangkan terjadinya kesenjangan antara kemampuan karyawan dengan yang dikehendaki organisasi. Usaha tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan kerja yang dimiliki karyawan dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengubah sikap.<sup>1</sup>

Secara umum alat yang digunakan atau fungsi manajemen untuk bagaimana cara manajemen melaksanan perkembangan produksi kakao ini agar lebih lanjar. perencanaan, adalah sebuah proses menyusun atau mendeskripsikan hal-hal apa saja yang akan dikerjakan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.<sup>2</sup>

Perencanaan harus disusun secara ter-struktur dan menyertakan keseluruhan detail aktivitas organisasi, perkiraan, dan strategi untuk

---

<sup>1</sup> Rosadi Ruslan, Manajemen publik Relation Dan Media Komunikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 1.

<sup>2</sup> <https://www.harokah.com/2016/06/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-7-fungsi-manajemen>, diakses 13 September 2017 pukul 07.43 WIB

mencapai target. Manajer akan melakukan evaluasi terhadap rencana yang telah disusun sebelum akhirnya memutuskan apakah rencana tersebut dapat diterapkan atau tidak. Perencanaan dapat dikatakan merupakan proses paling penting dalam manajemen, sebab tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak akan dapat dijalankan. Fungsi pengorganisasian dilakukan dengan membagi kegiatan atau rencana yang masih abstrak menjadi lebih spesifik dan terperinci. Pengorganisasian akan memudahkan manajer untuk melakukan pengawasan serta menentukan orang-orang yang memiliki kapasitas untuk melaksanakan tugas-tugas organisasi. Pengarahan atau *directing* adalah fungsi manajemen yang meliputi tindakan memengaruhi atau memberikan perintah kepada setiap anggota organisasi agar dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan dan implementasinya. Pertanian sebagai sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk negara-negara berkembang seperti Indonesia adalah suatu realitas. Tetapi apakah kehidupan prapetani menjadi baik dari kehari, bahwa kehidupan para petani dinegara-negara berkembang semakin sulit karena sebagai sumber kehidupan warga negara terkantung dari pertanian, maka kesulitan tersebut menjadi tantangan utama bagi Negara juga.

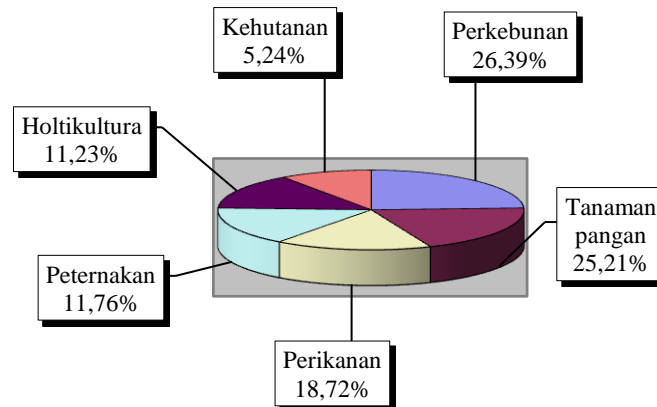
Sektor pertanian di Indonesia, sekarang ini dan pada masa mendatang masih akan menghadapi tantangan yang besar, terutama pada Sub sektor non pangan utama, seperti hortikultural dan buah-buahan, perikanan, peternakan perkebunan, dan perhutanan, persaingan yang ketat antara negara prosedur komoditas komersial diduga akan semakin

terjadi. bukan mustahil, prosedur komoditas pertanian di Indonesia hanya akan menjadi penonton dirumahnya sendiri, mentafsihkan pengulatan para produsen agribisnis dari negara lain untuk merebut pasar dalam negeri yang sangat potensial.

Tanaman perkebunan seperti kakao menjadi andalan ekonomi petani di wilayah tersebut. Namun produksi dan produktivitas kakao masih tergolong rendah. Masih menjalankan usaha tani kakao secara tradisional seperti pemberian pupuk, pengembalian OTP dan belum optimal dan pemeliharaan seperti pemangkasan belum dilaksanakan.

Sumatra Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki perkebunan rakyat dan pemerintahan yang cukup luas. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Dari beberapa subsektor tersebut, subsektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang paling tinggi terhadap pertumbuhan sektor pertanian di Indonesia. Sektor pertanian merupakan salah satu subsektor terbesar dari beberapa subsektor yang memberikan kontribusi terbesar untuk PDRB di Sumatra Utara tahun 2015. Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 1.**  
**Distribusi persentase PDB subsektor pertanian**  
**terhadap sektor pertanian di Sumut tahun 2015**



*Sumber: BPS sumut tahun 2015*

Di lihat dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi tertinggi terhadap sektor pertanian di Sumut tahun 2015 adalah perkebunan yaitu sebesar 26,39%, kemudian di ikuti oleh subsektor tanaman pangan yaitu sebesar 25,21%, dan selanjutnya untuk subsektor yang memberikan kontribusi yang paling rendah adalah subsektor kehutanan sebesar 5,24%.

Adapun produksi kakao per kabupaten di provinsi Sumatra Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Produksi kakao Sumatra Utara**  
**Per Kabupaten Tahun 2015**

No	Kabupaten Atau Kota	Produksi kakao (Ton)
----	---------------------	----------------------

1	Asahan	7126,00
2	Simalungun	4612,00
3	Deli serdang	4432,00
4	Mandailing natal	3723,00
5	Karo	2945,00
6	Nias Utara	2712,00
7	Langkat	2600,00
8	Nias Selatan	2523,00
9	Tapanuli Tengah	2521,00
10	Tapanuli selatan	2102,00
11	Batu Bara	1465,00
12	Tapanuli Utara	1212,00
13	Serdang Bedagai	1076,00
14	Nias	821,00
15	Humbang hasundutan	665,00
16	Nias Barat	532,00
17	Padang lawas Utara	453,00
18	Labuhan Utara	423,00
19	Labuhan batu	325,00
20	Labuhan Selatan	323,00
21	Dairi	303,00
22	Samosir	171,00
23	Gunung Sitoli	145,00
24	Padang Lawas	134,00
25	Padangsidempuan	111,00
26	Pakpak Bharat	79,00
27	Toba samosir	76,00
	Sumatra Utara	43.610,00

*Sumber: BPS sumatra Utara dalam Angka 2015*

Di tahun 2015 kabupaten Asahan mencapai 7126,00 ton atau sebesar 16,34 persen dari total produksi kakao Sumatra Utara. Sementara produksi kakao Kabupaten Simalungun dan Deli Serdang pada Tahun yang sama masing-masing mencapai 4612,00 ton dan 4432,00 ton. Sedangkan kabupaten Mandailing Natal, dan Nias Selatan berada mencapai 3723,00 dan 2523,00 ton.

Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Mandailing Natal tidak termasuk sebagai wilayah sentral produksi kakao, akan tetapi produksi kakao di



Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu pemberi kontribusi terbesar untuk Sub sektor perkebunan, hal ini dapat di lihat pada tabel diatas.

**Tabel 2**  
**Produksi komoditi perkebunan**  
**di Mandailing Natal Tahun 2012-2015**

No	Jenis sub sektor perkebunana	2012	2013	2014	2015
1	Kelapa sawit	218642,23	231565,17	241075,48	250378,43
2	Karet	61865,33	61336,74	59066,75	55009,96
3	Kakao	4059,16	3735,13	3629,02	3531,30
4	Aren	1556,69	8259,69	1910,91	1997,56
5	Kopi	2077,10	1737,51	2192,49	1984,41
6	Kelapa	1746,82	1711,83	1672,28	1631,89
7	Kulit manis	1716,31	1323,30	1290,40	1258,63
8	Pinang	45,49	54,69	74,72	83,83
9	Lada	5,01	3,91	2,78	4,17
10	Pala	3,04	3,04	2,84	2,84

*Sumber: BPS mandailing natal tahun 2012-2015.*

Di lihat dari tabel di atas bahwa produksi tertinggi komoditi perkebunan di Mandailing Natal tahun 2015 adalah produksi kelapa sawit dengan produksi yaitu 250378,43 kedua adalah produksi yang tertinggi karet sebesar 55009,96 ton, kemudian produksi tertinggi ke tiga adalah kakao dengan produksi sebesar 3531,30 ton, dan produksi tertinggi ke empat adalah produksi aren yaitu sebesar 1997,56 ton, untuk produksi komoditi perkebunan yang paling rendah adalah Kulit manis dengan produksi sebesar 2,84 ton.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, komoditi sub sektor perkebunana terbesar adalah karet, aren, dan kakao di wilayah kabupaten mandailing natal. Produksi kakao merupakan produksi yang memberikan kontribusi terbesar pada sub sektor perkebunana dibandingkan komoditi lainnya, untuk produksi kakao dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Produksi Kakao (ton)**  
**di Mandailing Natal 2012-2015**

Tahun	Produksi kakao (ton)
2012	4059,16
2013	3735,13
2014	3629,02
2015	3531,30

*Sumber :BPS mandailing Natal dalam Angka 2014-2015*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan perkembangan produksi kakao di daerah Kabupaten Mandailing Natal masih mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat dari data perkembangan produksi kakao Kabupaten Mandailing Natal tahun 2012-2015, beberapa tahun produksi kakao mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2015.

Adapun perkembangan produksi kakao per kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4**  
**Produksi Kakao Kabupaten Mandailing Natal**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2015**

No	Kabupaten Atau Kota	Produksi Kakao (Ton)
1	Batahan	116,11
2	Sinunukan	112,54
3	Batang Natal	604,55
4	Linggah Bayu	459,32
5	Ranto Baek	381,66
6	Kotanopan	112,52
7	Ulu pungkut	41,44
8	Tambangan	131,40
9	Lembah Sorik Merapi	40,35
10	Puncak Sorik Merapi	9,22
11	Muara Sipogi	27,68
12	Pakantan	10,62
13	Panyabungan	43,99
14	Panyabungan selatan	51,96
15	Panyabungan Barat	420,17
16	Panyabungan Utara	113,50
17	Panyabungan Timur	77,88
18	Huta bargot	49,46
19	Natal	317,03
20	Muara Batang Gadis	60,86
21	Siabu	166,37
22	Bukit Malintang	96,87
23	Nagajuang	85,77
	Mandailing Natal	3531,3

*Sumber: BPS Mandailing Natal dalam Angka 2015*

Di lihat dari tabel di atas bahwa Kabupaten Mandailing Natal merupakan Provinsi penghasil kakao/coklat terbesar kedua belas dari 23 Kecamatan di

Mandailing Natal pada tahun 2015, dengan produksi 93,15 ton. Sehubungan dengan hal ini pihak manajemen yang ada di Desa Bukit Malintang itu selalu berupaya dan semakin meningkatkan perhatiannya terhadap pemberdayaan seluruh karyawan yang ada.

Diantaranya, dengan mengadakan berbagai program-program manajemen dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak dan kelompok lainnya.

Hubungan pelatihan manajemen terhadap peningkatan produksi Pembangunan pertanian ke depan diarahkan untuk memberikan peran dan partisipasi aktif masyarakat secara proporsional. Penyuluhan pertanian memiliki peran strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat, karena penyuluhan pertanian bukan saja berperan dalam prakondisi masyarakat agar tahu, mau dan mampu berperan serta dalam pembangunan pertanian, tetapi juga menumbuhkan kemandirian masyarakat yang berbasis pada pembangunan pertanian.<sup>3</sup>

Pelatihan merupakan salah satu kegiatan penyuluhan dalam rangka memberdayakan masyarakat khususnya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani sebagai sasaran penyuluhan pertanian. Keberadaan petani yang memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam bidang pertanian, diharapkan dapat mendukung dan berperan serta dalam pembangunan pertanian. Oleh karena itu pelatihan petani perlu dilaksanakan dan dikembangkan dengan memperhatikan

---

<sup>3</sup> Ruslan Rosadi, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), hlm 13.

faktor efisiensi, efektivitas dan relevansi sedangkan peningkatan produksi itu bisa dikatakan bahwa jika terjadi pelatihan manajemen di dalam meningkatkan produksi maka penghasilan yang didapat oleh kelompok tani semakin bertambah.<sup>4</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada kelompok tani kakao tersebut, penulis akan tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan pelatihan manajemen dan peningkatan produksi kakao. Maka penulis akan membuat penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi Kakao (Pada Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang)**

#### **A. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi dalam peneliti ini adalah :

1. Apakah Perkembangan produksi kakao perkecamatan pada provinsi Sumatera Utara Tahun 2015
2. Apakah Perkembangan tingkat kontribusi produksi kakao terhadap Sub Sektor perkebunan
3. Apakah Perkembangan produksi kakao di Kabupaten Mandailing Natal tahun 2012-2015
4. Apakah Perkembangan produksi kakao perkecamatan pada Kabupaten Mandailing Natal tahun 2015
5. Apakah peningkatan pelatihan manajemen berupa keterampilan

---

<sup>4</sup> Assauri Sofjan, *Pengembangan SDM manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan* (jakarta: Lembaga fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 112.

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu penulis hanya akan menganalisis tentang pengaruh kegiatan pelatihan manajemen terhadap peningkatan produksi kakao pada kelompok tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memidahkan pengukuran atas penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam peneliti dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Definisi operasional variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
pelatihan manajemen (X)	Pelatihan manajemen adalah meningkatkan keahlian dalam melaksanakan dan mengontrol sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efesiensi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Waktu pelaksa pelatihan manajemen</li> <li>b. Prosedur pelatihan</li> <li>c. Pengawasan</li> </ul>	Rasio
produksi (Y)	Produksi adalah output yang dihasilkan berupa kakao dinyatakan dalam satuan berat per satuan luas (Kg/Ha) atau sejumlah output yang dihasilkan melalui	Produksi kakao dalam satuan ton	rasio



	proses produksi.		
--	------------------	--	--

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: Apakah terdapat pengaruh kegiatan pelatihan manajemen terhadap peningkatan produksi kakao pada studi kasus kelompok tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan pelatihan manajemen usaha terhadap peningkatan produksi kakao study kasus kelompok tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang’’

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, Penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu teori yang penulis peroleh dibangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Bagi petani kakao, dapat memberikan tambahan wawasan dalam menyikapi kemungkinan timbulnya permasalahan serta dalam

pengambilan keputusan dalam usaha tani Kakao, khususnya di Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit malintang kabupaten mandailing Natal.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai bahan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Peningkatan Produksi Kakao**

Kakao adalah komoditi ekspor yang mana permintaan yang naik secara drastis tidak dapat disuplai segera oleh produsen. jadi, diperlukan waktu untuk memenuhi permintaan tersebut. kemudian yang patut diperhitungkan juga adalah elastisitas permintaan kakao dalam negeri terhadap pendapatan konsumen yang cukup tinggi. semakin meningkat pendapatan penduduk indonesia di masa yang akan datang, semakin besar kemungkinan mengkonsumsi kakao. saat ini kakao belum dikonsumsi masyarakat secara umum, tetapi baru terbatas untuk golongan berpenghasilan tinggi.

Selama ini orientasi pasar kakao Indonesia selalu pasar tradisional. Indonesia belum mempunyai asosiasi eksportir kakao tingkat Internasional. akibatnya, pasar london yang harganya jauh lebih tinggi, kakao Indonesia kalah bersaing.

Dengan pola pengembangan seperti ini diharapkan produksi kakao Indonesia akan meningkat tajam, di antaranya 80% adalah kakao bulk atau kakao jenis hibrida dan 20% lagi adalah kakao mulia (edel kakao). dari segi perbaikan mutu, strategi pengembangan ini akan sangat berperan, karena akan

memperpendek jalur tataniaga biasanya panjang dan melibatkan banyak pedagang, sehingga mutu sulit diawasi.

Harga kakao merupakan aspek yang kompleks, karena faktor banyak yang saling berpengaruh terbentuknya harga. Edel kakao atau coklat mulia ini memang memiliki beberapa kelebihan dari bulk kakao. Aromanya lebih semerbak, rasanya lebih enak, dan warnanya pun lebih cemerlang atau cerah.

Sifat kakao atau coklat ini merupakan kebalikan dari sifat bulk kakao atau coklat bulk.

#### 1. Sifat-sifat botani yaitu:

Tanaman kakao merupakan kelompok tumbuhan biji yang berupa pohon yang batangnya keras dan berkayu. sebagai tumbuhan dikotil, tanaman kakao mempunyai sistem akar tunggang. kakao merupakan tanaman tahunan yang memerlukan lingkungan khusus untuk dapat berproduksi dengan baik. kakao saat ini bukan hanya tanaman perkebunan besar tetapi telah menjadi tanaman rakyat.<sup>1</sup>

##### **a. Teori Produksi**

Produksi merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen. Sebagaimana konsumen, bertujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitasnya. Kegiatan berproduksi membutuhkan berbagai jenis sumber daya ekonomi yang lazim disebut input atau faktor produksi, yaitu segala hal yang menjadi masukan secara langsung maupun tidak langsung

---

<sup>1</sup> Widya Yrama, Op.Cit., hlm. 9

dalam proses produksi. Pada dasarnya faktor produksi atau *input* ini secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu *input* manusia dan *input* non manusia.<sup>2</sup>

Menurut I Gusti Ngurah Agung, N. Haidy A Pasay, Sugiharsono mengatakan bahwa produksi adalah sebagai hasil dari suatu proses atau aktifitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (*input*). Dengan demikian, kegiatan produksi tersebut adalah mengombinasikan berbagai input untuk menghasilkan *output*.<sup>3</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali “beliau telah menguraikan faktor-faktor produksi dan fungsi produksi dalam kehidupan manusia. Dalam uraiannya beliau sering menggunakan kata kasab dan islah. Yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua adalah upaya manusia untuk mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar mempunyai manfaat yang lebih tinggi. beliau memberikan perhatian yang cukup besar ketika menggambarkan bermacam ragam aktivitas produksi dalam masyarakat, termasuk hierarki dan hakikatnya. Ia mengklasifikasi aktivitas produksi menurut kepentingan sosialnya dan menitikberatkan perlunya kerja sama dan koordinasi. Fokus utamanya

---

<sup>2</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 259-262

<sup>3</sup> I Gusti Ngurah Agung, N, Haidy A, Pasay, Sugiharsono, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Aplikasi Produksi Terapan*, (Jakakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 9.

adalah tentang jenis aktivitas yang sesuai dengan dasar-dasar etos kerja islam”.<sup>4</sup>

#### a) **Teori Produksi Dalam Pandangan Islam**

Dalam islam prinsip fundamental yang harus diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi, selanjutnya Manna, menyatakan bahwa dalam produksi islami konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas, konsep kesejahteraan islami terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari hanya barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber-sumber daya secara maksimum baik manusia maupun benda, demikiana juga melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi.<sup>5</sup>

Menurut Dr. Muhammad Rawwas Qalahji memberikan padanan kata “produksi” dalam bahasa arab dengan kata *al-intaj* yang secara harfiah dimaknai dengan *ijadu sil'atin* (mewujudkan atau mengadakan sesuatu) atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntun adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas. Hal senada juga diutarakan oleh Dr. Abdurrahman Yusro Ahmad dalam bukunya *Mukoddimah fi 'ilm al-Istiqhad al-Islamiy*. Abdurrahman lebih jauh menjelaskan bahwa dalam melakukan proses produksi yang dijadikan ukuran utamanya adalah nilai dan manfaat (*utility*) yang diambil dari hasil produksi tersebut. Produksi dalam pandangannya harus mengacu kepada nilai utility dan masih dalam bingkai nilai ‘halal’ serta tidak membahayakan bagi diri sendiri seseorang ataupun sekelompok masyarakat. Dalam hal ini Abdurrahman merefleksi pemikirannya dengan mengacu pada QS. Al-Baqarah: 219 yang menjelaskan tentang pertanyaan dari manfaat memakai (memproduksi) khamar.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Adiwirman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 102-103.

<sup>5</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 179.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 178-180

QS. Al-Baqarah ayat 219, berfirman:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ  
وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ  
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir, (QS. Al-Baqarah : 219)<sup>7</sup>

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al- Jaatsiyah : 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.<sup>8</sup>

Rabb, yang seringkali diterjemahkan “Tuhan” dalam bahasa Indonesia, memiliki makna yang sangat luas, mencakup antara lain “pemelihara (al-murabbi), penolong (al-nashir), pemilik (al-

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran Dan Terjemahan*, (Bandung: SYGMA, 1987), hlm.34

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 499.



malik), yang memperbaiki (al-mushlih), tuan (al-sayyid) dan wali (al-wali). Konsep ini bermakna bahwa ekonomi Islam berdiri di atas kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta, Pemilik, dan Pengendali alam raya yang dengan takdir-Nya menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam dengan ketetapan-Nya (sunatullah).

Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Surat Al-Qashas ayat 77 mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia.

QS. Al- Qashas ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتِنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>9</sup>

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm.394.

Islam pun sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional tadi. Hanya bedanya, lebih jauh Islam juga menjelaskan nilai-nilai moral di samping utilitas ekonomi. Bahkan sebelum itu, Islam menjelaskan mengapa produksi harus dilakukan. Menurut ajaran Islam, manusia adalah khalifatullah atau wakil Allah dimuka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepada-Nya. Dalam QS. Al-An'am(6) ayat 165 Allah berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>10</sup>

Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baik orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha. Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan sangat penting dalam Islam. Sangatlah sulit untuk membayangkan seseorang yang tidak bekerja dan berusaha, terlepas dari bentuk dan jenis pekerjaannya, dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifatullah

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.150.

yang membawa rahmatan lil alamin inilah, seseorang produsen tentu tidak akan mengabaikan masalah eksternalitas seperti pencemaran, bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk di konsumsi sendiri atau di jual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam QS. Al-Hadid(57) ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا هُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.<sup>11</sup>

Kita harus melakukan hal ini karena memang dalam sebagian harta kita melekat hak orang miskin, baik yang meminta maupun tidak meminta. Agar mampu mengemban fungsi sosial seoptimal mungkin, kegiatan produksi harus melampaui surplus untuk mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi terhadap kehidupan sosial.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm.578.

Melalui konsep inilah, kegiatan produksi harus bergerak di atas dua garis optimalisasi. Tingkatan optimal pertama adalah mengupayakan berfungsinya sumberdaya insani ke arah pencapaian kondisi *full employment*, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan karya kecuali mereka yang “udzur syar’i” seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer (dharuriyyat), lalu kebutuhan sekunder (hajiyyat) dan kebutuhan tersier (tahsiniyyat) secara proposional. Tentu saja Islam harus memastikan hanya memproduksi sesuatu yang halal dan bermanfaat buat masyarakat (thayyib). Target yang harus dicapai secara bertahap adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi umat dan bangsa lain.

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam., produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya bisa didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak.

Sebagai dasar modal berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

- a) Artinya: Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui.<sup>12</sup>

Berikut ini penjelasan faktor-faktor produksi:

Faktor-faktor Produksi Kegiatan produksi tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, dimana Macam-macam faktor produksi, yang dapat digunakan dalam proses produksi antara lain:

- a. Faktor produksi alam
- b. Tenaga kerja
- c. modal

Menurut Abu Sa'ud, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah tanah, buruh dan modal. Beliau mengikuti buku

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm.4.

ajaran mikro ekonomik tingkat menengah, sedangkan Abdul Manna mengeluarkan factor modal dari factor-faktor tersebut. Perbedaan tersebut timbul karena persoalan berikut ini: ketidakjelasan antara factor-faktor yang terakhir dan factor-faktor antara, atau apakah kita menganggap modal sebagai buruh yang diakumulasikan. Perbedaan ini semakin tajam karena kegagalan dalam memadukan larangan bunga (*riba*) dalam Islam dengan peran besar yang dimainkan oleh modal dalam produksi. Kegagalan ini disebabkan adanya prakonsepsi kapitalis yang menyatakan bahwa bunga adalah harga modal yang ada dibalik pikiran sejumlah penulis.<sup>13</sup>

- 1) Tanah adalah faktor produksi yang penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi. Ekonomi Islam mengakui tanah sebagai faktor ekonomi dimanfaatkan secara maksimal demi kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
- 2) Kapasitas adalah untuk memberikan jumlah kapasitas yang tepat dan penyediaan pada waktu yang tepat.
- 3) Tenaga kerja adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dijurahkan dalam produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.

---

<sup>13</sup>Monzer Kahf, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi System Ekonomi Islam)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 39-40

- 4) Keterampilan manajerial adalah suatu kemampuan ataupun keahlian yang digunakan seseorang untuk mengkoordinir faktor-faktor produk.

Menurut penelitian untuk mengkoordinir kan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan produk yang banyak dan bagus oleh kelompok tani kakao Desa Malintang Julu mereka harus memangkas cabang bertujuan untuk agar mudah mengontrol pertumbuhan dan produksi kakao,pemangkasan tunas dan ranting supaya pemanenan nanti agar memuaskan dan siap dipanen memerlukan 5 bulan.Bahwa peningkatan produksi kakao dapat menghasilkan panen dari bulan kebulan mencapai fluktuasi,maka peningkatan produksi kakao naik turun.<sup>14</sup>

## 2. Usaha yang meningkatkan produksi

Peningkatan adalah pertambahan suatu kuantitas atau volume dari produk dan jasa yang dihasilkan,sementara produksi adalah proses koordinasi berbagai faktor produksi atau sumber daya untuk mentransformasi bahan menjadi produksi (barang) atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan produksi dalam ekonomi adalah kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah kegunaan atau utilitas suatu barang dan jasa.Dalam ilmu ekonomi,faktor-faktor produksi atas tanah atau alam,kapasitas dan tenaga kerja,dan

---

<sup>14</sup> Widya Yrama,*Pedoman Bertaman Kakao*(Bandung:Yrama Widya,2013),hlm. 7



keterampilan manajerial (*manajerial skill*) serta keterampilan teknis dan teknologi.

### 3. Fungsi Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dengan alam ini, Allah telah menetapkan manusia sebagai khalifah. Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Manusia harus menghindari berbuat kerusakan dimuka bumi.<sup>15</sup>

Di dalam proses produksi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produk yang dihasilkan. Produk sebagai output (keluaran) dari proses produksi sangat tergantung dari faktor produksi sebagai input (masukan) dalam proses produksi tersebut.<sup>16</sup>

Hubungan antara faktor produksi dan produksi dalam proses produksi itu dapat digambarkan sebagai berikut:

### Skema 1

---

<sup>15</sup> Widya Yrama, *Pedoman Bertaman Kakao* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 7

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 103.

### Hubungan input dan output dalam proses produksi



#### b. Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang, sedangkan pengembangan (development) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi. Menurut Simamora Pelatihan adalah sebagai sarana dalam mengubah persepsi, sikap dan menambah keterampilan, peningkatan kemampuan untuk kepentingan penilaian dan mengetahui kinerja. hal ini yang sangat diperlukan untuk mengetahui pentingnya pelatihan. Menurut Ortigas (1997) tujuan pelatihan adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan yang sesuai dengan jabatan yang terkait dimasa yang akan datang
- 2) Menutup kekurangan (GAP)
- 3) Mengubah sikap kerja atau perilaku yang sesuai dengan perilaku yang diterapkan oleh jabatan antara lain: perilaku komunikasi, adaptasi, kerja tim, pengambilan keputusan, kepemimpinan, berorientasi pada kualitas dan mutu.

4) Jika untuk keterampilan saat ini maka program pelatihan disebut dengan training.

5) Jika pelatihan untuk keterampilan yang akan datang maka program pelatihan tersebut disebut dengan pengembangan (*development*).

Selain dari pelatihan Menurut Ortigas (1997) ada beberapa tujuan pelatihan Terdapat beberapa jenis pelatihan, yaitu:

1. Kursus Tani : membekali sasaran dengan pengalaman belajar yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan yang sudah dirasakan, membekali pengalaman yang berguna bagi pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan di masa mendatang yang mungkin belum dirasakan.
2. Magang : merupakan bentuk pelatihan/proses belajar dari seorang atau beberapa orang yang dibimbing oleh orang yang lebih berpengalaman. Bagi petani, magang ke petani lain atau perusahaan agribisnis akan memberikan pengalaman baru yang sangat baik, yang dapat memotivasinya untuk berusahatani yang berorientasi agribisnis, lebih baik dan lebih meng-untungkan.
3. Sekolah Lapangan : adalah sekolah yang berada di lapangan mempunyai peserta dan pemandu lapangan, juga mempunyai kurikulum, tes/ujian dan sertifikat tanda lulus. Contoh sekolah lapangan adalah Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT), dengan asas-asasnya: a) sawah sebagai sarana belajar utama, b) cara belajar lewat pengalaman, c)

pengkajian agrosistem, d) metode serta bahan yang praktis dan tepat guna, e) kurikulum berdasarkan keterampilan yang dibutuhkan.

4. P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya): adalah lembaga pendidikan di bidang pertanian dan pedesaan yang dimiliki dan dikelola langsung oleh petani-nelayan baik secara perorangan maupun berkelompok, dan bukan merupakan instansi pemerintah dengan asas demokrasi, swadaya, pengembangan usaha, dan keterpaduan.

Dalam peningkatan, pengembangan dan pembentukan tenaga kerja dilakukan melalui upaya pembiayaan, pendidikan dan pelatihan. Ketiga upaya ini saling berkaitan, namun pelatihan pada hakikatnya mengandung unsur pembinaan dan pendidikan. Secara operasional dapat dirumuskan, bahwa pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional pelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.<sup>17</sup> Pelatihan merupakan suatu fungsi manajemen yang perlu dilaksanakan terus menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam suatu organisasi. Secara *spesifik*, proses pelatihan itu merupakan serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan secara

---

<sup>17</sup> oemar hamalik, *manajemen pelatihan ketenagakerjaan pendekatan terpadu* (jakarta: PT. bumi aksara, 2000), hlm. 10.

bersenambungan, bertahap dan terpadu. tiap proses pelatihan harus terarah dan tercapai tujuan organisasi. itu sebabnya, tanggung jawab penyelenggaraan pelatihan terletak pada tenaga lini dan staf.

Unsur kesengajaan sangat penting dalam proses pelatihan yang ditandai oleh adanya suatu rencana yang lengkap dan menyeluruh yang disusun secara tepat dan rinci. perencanaan pelatihan berfungsi sebagai pegangan dalam penyelenggaraan pelatihan, acuan untuk mengontrol keterlaksanaan pelatihan dan alat untuk menilai keberhasilan program pelatihan secara menyeluruh. kesengajaan membutuhkan pemikiran yang matang dan berdasarkan data atau pun informasi yang akurat dari berbagai sumber yang relevan.

Konsep pemberian bantuan memberi makna yang luas, bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan, bimbingan, fasilitas, penyampaian informasi, latihan keterampilan, pengorganisasian suatu lingkungan belajar, yang pada dasarnya peserta telah memiliki potensi dan pengalaman, motivasi untuk melakukan sendiri kegiatan latihan dan pebaiakan dirinya sendiri, sehingga membantu dirinya sendiri. Istilah pemberian bantuan lebih bersifat humanistik (manusiawi) dan tidak memperlakukan peserta sebagai mesin (mekanistik). Pelatihan dilaksanakan berkesenambungan dan penuh yakni untuk kegiatan penyampaian teori, latihan dan praktek. karena itu penyampaian waktu harus menyapaikan kebutuhan dalam program kepelatihan itu sendiri. Kegiatan pelatihan mempunyai tujuan tertentu, ialah untuk meningkatkan

kemampuan kerja peserta yang menimbulkan perubahan perilaku aspek-aspek kognitif, keterampilan dan sikap.

Contoh-contoh kemampuan tersebut antara lain;

- a) Kemampuan pembentuk dan pembinaan hubungan antara perorangan (personal) dalam organisasi.
- b) Kemampuan menyesuaikan diri dengan keseluruhan lingkungan kerja.
- c) Pengetahuan dan kecakapan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu.
- d) Kebiasaan, pikiran, dan tindakan dan sikap dalam pekerjaan.

#### **c. Hubungan Pelatihan dengan Peningkatan Produksi**

Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang sedangkan peningkatan produksi adalah bentuk perubahan dalam jumlah produksi yang kecil hingga kejumlah produksi yang besar sehingga bisa diartikan dengan keuntungan.

#### **d. Pengertian Manajemen**

Umumnya, aktivitas manajemen pada setiap lembaga atau organisasi berkaitan dengan usaha mengembangkan potensi dan pemimpin suatu tim atau sekelompok orang dalam kesatuan, dengan

pemamfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (*pre determine objective*).<sup>18</sup>

Manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa lainnya; manus) yang berarti; memimpin, menangani mengatur, atau membimbing. George R. Terry (1972), mendefinisikan manajemen sebagai “sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemamfaat sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Dari defenisi manajemen dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi pokok atau thap-tahapan dalam manajemen merupakan suatu proses yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*plaining*) meliputi, penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi.<sup>19</sup>
- 2) Pengorganiasaian (*organizing*) meliputi, pemberian tugas terpisah kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan dan menetapkan jalur yang berwenang, mendelegasikan dan

---

<sup>18</sup> Ruslan Rosadi, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), hlm 1.

<sup>19</sup> Ruslan Rosadi, *Op.Cit.*, hlm. 2.

menetapkan sistem komunikasi, serta mengordinir kerja setiap karyawan dalam satu tim yang solid dan terorganisasi.

- 3) Memimpin (*leading*) meliputi, membuat orang lain melaksanakan tugasnya, mendorong dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif khususnya dalam metode komunikasi sehingga timbul saling pengertian dan kepercayaan yang baik.
- 4) Pengawasan (*controlling*) fungsi terakhir manajemen ini mencakup, persiapan suatu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa yang diberikan perusahaan atau organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya yang dimaksud dengan manajemen itu adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk merencanakan, mengatur dan mengelola serta mengawasi jalannya suatu kegiatan atau program, sehingga secara optimal dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

**Tabel 1**

#### **Peneliti Terdahulu**

<b>Nama peneliti</b>	<b>Judul peneliti</b>	<b>Hasil penelitian</b>
----------------------	-----------------------	-------------------------



<p>Arniaty Zakaria, Salengek dan Nurdin Brasit</p>	<p>Peranan csp dalam meningkatkan mutu Dan produksi kakao di sulawesi selatan (The role of CSP in improving the Production and Quality of Cocoa in South Sulawesi)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat peningkatan produksi setelah dilakukan pembinaan dan pendampingan oleh Field Facilitator CSP ASKINDO yang meliputi 10 Kabupaten di Sulawesi Selatan, dengan cara menerapkan program Alih Teknologi, walaupun dalam penerapannya masih ada yang tidak rutin dilakukan seperti pemangkasan dan sanitasi, dan juga Produksi menurun bukan semata-mata karena tidak dilakukannya penerapan P3S yang intensif. (2) Pengarahan dalam pembinaan mutu tidak terlaksana dengan baik hal ini dikarenakan, petani menjual kakaonya berdasarkan bobotnya , tidak berdasarkan mutunya (3) Pembinaan CSP ASKINDO berakhir pada tahun 2010, namun penerapan program CSP Alih Teknologi tetap dilaksanakan dengan baik, dan juga para member CSP tetap melakukan dan menerapkan program CSP di wilayah yang berbeda untuk keberlanjutan kakao, sedangkan pada peneliti sekarang menunjukkan bahwa peningkatkan manajemen terhadap produksi kakao.</p>
--	--	--

<p>ManadoIffan MaflIffan Maflahah, Wahyu Ari Pradana, Muhammad Fakhry Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo</p>	<p>Penerapan teknik manajemen kualitas terhadap pengolahan Biji kakao kering di pt. Perkebunan nusantara xii (persero) Kediri</p>	<p>Diperoleh hasil produksi rata-rata 247,42 kg diperoleh jumlah rata-rata cacat produk sebanyak 2,38 kg setiap produksi, dengan persentase jenis cacat produk dalam kakao kering adalah kotoran 36,74471%, biji pecah (Bp1) 23,5363% , kepek 23,185%, prongkol 16,5349%. Dari analisis faktor- faktor yang mempengaruhi mutu biji kakao adalah bahan baku yang tersedia kualitasnya jelek, tidak dilakukannya sortasi bahan baku. Alat pengukur yang kadarluarsa, alat yang rusak dan keropos. Kurangnya pelatihan terhadap karyawan tentang target mutu yang diinginkan perusahaan. Analisis keasaman (pH) pada kakao kering di peroleh pH pada kakao berada dibawah standar SNI sehingga asam akan menempel pada biji dengan kuat. Suhu pada proses fermentasi diketahui bahwa semua sampel dalam kendali. Kadar air juga semua masih dibawah dari standar yang diterapkan oleh SNI yaitu kurang dari 7,5 %, sehingga biji tidak mudah ditumbuhi jamur.</p>
<p>Syarwani universitas negeri gorontalo(2014)</p>	<p>Pengaruh kelembagaan kelompok tani kakao Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Di kabupaten pohuwato provinsi gorontalo</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penguatan kelembagaan kelompok tani Kakao dapat dilakukan melalui: 1). Revitalisasi fungsi manajemen kelembagaan kelompok tani Kakao, 2). Peningkatan kapasitas sumber daya petani, 3). Pengembangan kemitraan antara pengusaha dan petani Kakao, dan 4). Pembentukan kelembagaan sosial ekonmi seperti BUMDes atau Koperasi Tani (Koptan) Kakao. Implementasi strategi</p>

		<p>penguatan kelembagaan kelompok tani Kakao dilakukan dengan melibatkan peran seluruh pihak dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten, Badan Penyuluh Pertanian dan Perkebunan, Badan dan Petugas Penyuluh Lapangan di Kecamatan, Kelompok tani dan masyarakat petani Kakao di Kabupaten Pohuwato. Dampak dari implementasi strategi penguatan kelembagaan kelompok tani Kakao diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.</p>
<p>Siska nofrianti departemen manajemen Fakultas ekonomi dan manajemen Institut pertanian bogor 2009</p>	<p>Hubungan pelatihan mutu produksi Bagian quality inspection Dengan kinerja karyawan (Studi Kasus Departemen Quality controlpt. Krama Yudha Ratu Motor, Jakarta)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pelatihan mutu produksi yaitu program, metode, fasilitas, kebutuhan pelatihan, waktu, dan manfaat pelatihan sudah dinilai baik. Instruktur dan materi masih dinilai kurang baik. Hasil uji beda Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap sesudah pelatihan karena positive rank lebih besar dari ties. Hasil korelasi Spearman menunjukkan bahwa indikator pelatihan yang mampu meningkatkan pengetahuan yaitu manfaat, program, metode dan kebutuhan pelatihan. Indikator pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilan yaitu manfaat, program, metode dan kebutuhan pelatihan. Indikator pelatihan yang mampu memperbaiki sikap yaitu program, manfaat dan metode pelatihan.</p>

Genta Charisma	Peranan usahatani kakao terhadap tingkat pendapatan Rumah tang Ga petani di desa wiyono, gedong tataan, Lampung	Pendapatan yang berasal dari usahatani kakao memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan total rumah tangga petani yaitu sebesar 91,7%. Dari hasil uji regresi berganda yang dilakukan pada faktor produksi usahatani kakao terhadap pendapatan bersih usahatani kakao menunjukkan bahwa faktor upah tenaga kerja merupakan faktor yang paling banyak mengurangi pendapatan yang diperoleh petani, sedangkan luas lahan kakao merupakan faktor yang paling banyak meningkatkan pendapatan yang diperoleh petani.
Sri langgeng ratnasari Fakultas ekonomi, universitas batam 2013	Pengaruh faktor-faktor pelatihan Terhadap prestasi kerja karyawan Departemen produksi pt. X batam	enelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap kinerja. Kinerja berfungsi sebagai variabel dependen pada penelitian ini. Pelatihan berfungsi sebagai variabel independen. Sampel penelitian ini adalah termasuk lima puluh pekerja permanen di Departemen Produksi PT. X Batam, diperoleh dengan cara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda menggunakan bantuan alat analisis S tatistik untuk Ilmu Sosial (SPSS).

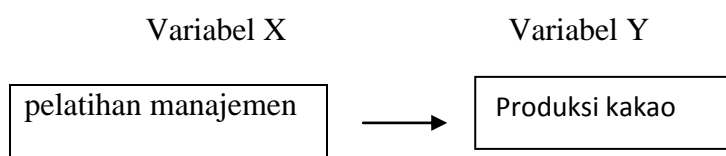
#### D. Kerangka Pikir

Peningkatan produksi kakao yang ada di kelompok tani kakao Kecamatan Bukit malintang, dimana terdiri dari 1 desa yang merupakan sentral produksi kakao di Kecamatan Bukit Malintang (Malintang Julu), untuk itu peningkatan produksi kakao mengalami peningkatan karena adanya kegiatan pelatihan di dalam kelompok tani itu sendiri. Salah satu faktor internal yang mempegaruhi peningkatan produksi kakao yaitu: adanya kegiatan pelatihan manajemen.

Untuk mempermudah pemahamannya tentang pengaruh pelatihan manajemen terhadap produksi kakao, maka dapat dilihat pada bagan berikut yang menunjukkan bahwa pelatihan manajemen berpengaruh signifikan secara parsial dan silimutan terhadap produksi kakao, dan garis-garis yang terdapat pada bagan tersebut mengartikan bahwa variabel independen secara langsung terhadap variabel devenden.

Adapun kerangka pikir dari penelitian tersebut :

#### Skema.1 Kerangka pikir



Kerangka pikir di atas menjelaskan tentang kedua variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu (X) adalah variabel yang berpengaruh variabel lain yaitu pelatihan manajemen. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas dalam

penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu peningkatan produksi kakao.

Keterangan :

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa variabel X (pelatihan manajemen) berpengaruh terhadap variabel Y (produksi kakao).

### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Menurut Sumady Suryabrata, hipotesa merupakan “jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.”<sup>20</sup>

$H_0$  : “Tidak terdapat pengaruh kegiatan pelatihan manajemen terhadap produksi kakao kelompok tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.”

$H_a$  : “Terdapat pengaruh kegiatan pelatihan manajemen terhadap produksi kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.”

---

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.21.

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **1. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam peneliti ini akan dilaksanakan di desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang, dengan waktu penelitian yang akan dilakukan pada bulan oktober sampai selesai.

#### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument) berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

#### **3. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

populasi adalah wilayah dari generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi adalah keseluruhan elemen,unit penelitian atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian; Skripsi Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2011), hlm. 38.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2013), hlm. 80.

(pendekatan).<sup>3</sup> populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok tani yang ikut dalam kegiatan pelatihan manajemen di desa Malintang Julu, yaitu berjumlah 23 kelompok di mana, 1 kelompok petani terdiri 10 petani. Jadi, populasi dalam peneliti berjumlah 230 petani kakao.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan metode slovin.<sup>5</sup>

$$n = \frac{n}{1 + N e^2} \quad \text{Slovin}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi sebesar 230

e = Kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 10 % maka

$$n = \frac{230}{1 + 230 (10\%)^2}$$

---

<sup>3</sup> Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: pustaka Setia, 2011), hlm. 119.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 119.

<sup>5</sup> Bambang Dan Lina, *Op, Cit.*, hlm. 138.



$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,01)}$$

$$n = \frac{230}{1 + 2,30}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

$$n = 69,69 = 70$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel pada penelitian ini berjumlah 70 kelompok tani kakao Desa Malintang Julu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik sampel random sampling*, yaitu sampel ditentukan dengan cara memilih siapa yang ditemui pada saat penelitian atau pengumpulan data berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti sampei memenuhi jumlah sampel.

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Penelitian hanya dapat menggali dan memperoleh jenis data dari sumber pertama, apakah respondennya berupa masyarakat biasa, perusahaan. Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih

lanjut.<sup>6</sup>Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada konsumen Swalayan 88 Padangsidempuan.

#### **b. Data Sekunder**

Rosady Ruslan juga mengatakan, "data skunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara".<sup>7</sup>Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan atau menopang penelitian ini.

### **5. Instrumen Pengumpulan data**

Peneliti ini merupakan penelitian regresi sederhana yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X) kegiatan pelatihan manajemen dan variabel dependen (Y) yaitu produksi kakao.

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer (*primari data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan di olah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pegujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.

### **6. Instrumen Pengumpulan Data**

---

<sup>6</sup>Muhammad Tenguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.122.

<sup>7</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.130.

Instrument adalah suatu alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis. Adapun instrument yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian adalah berupa data primer yaitu :

a. Angket atau kuisioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pengukuran kuisioner dengan menggunakan skala likert, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Instrument pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili oleh setiap nilai skor.<sup>8</sup>

**Tabel**

**Skala Likert**

Kategori	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :Kencana,2011),hlm.133.

Sangat tidak setuju (STS)	1
---------------------------	---

b. Observasi

Observasi atau pengamatan, yaitu kegiatan keseharian manusia menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.

**6. Teknik Analisa Data**

**a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas data dengan menggunakan *SPSS(Statistical Product and Services Solution)* versi 22.

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Mudrajat Kuncoro , *Metode Untuk Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),hlm.172.

Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5 %  $r_{hitung} > r_{tabel}$  item yang diuji valid.<sup>10</sup> Pengujian validitas data menggunakan SPSS versi 22.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan SPSS versi 22 dengan menggunakan teknik *croanbach alpha*. Jika nilai *croanbach alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”, jika nilai *croanbach alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut “tidak reliabel”.<sup>11</sup>

### b. Asumsi Dasar

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Apabila signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data

---

<sup>10</sup>Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 383.

<sup>11</sup>Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT. Ellex Media Komputindo, 2014), hlm. 26.

bersifat normal. Apabila signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

## **2. Uji Linearitas**

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi regresi linear. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat hubungan secara linear secara signifikan.

## **3. Analisis Deskriptif**

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang variabel tersebut. Selain itu analisis deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

Analisis deskriptif digunakan pada saat deskripsi atau penggambaran sekumpulan data secara visual dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu :

1. Deskriptif dalam bentuk tulisan/teks seperti mencari mean (rata-rata) data, standar deviasi, varian data.
2. Deskriptif dalam bentuk gambar/grafik.

### **c. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.

Persamaan umumnya adalah.<sup>12</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan

Y = pelatihan manajemen

X = produksi kakao

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar eror

#### d. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel terikat, dan jika  $R^2$  semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap terikat.

##### 2. Uji Hipotesis (uji t)

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 295.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Uji signifikan adalah besarnya probabilitas atau peluang, untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5% yakni yang diperoleh dengan derajat bebas  $df = n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah variabel bebas).<sup>13</sup>

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak

---

<sup>13</sup>Mudrajat Kuncoro Dan Ekonomi, *Op., Cit*, hlm. 70.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Sejarah Singkat Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu

###### Kecamatan Bukit Malintang

Kelompok tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Merupakan sebuah pembentukan pengurusan kelompok tani, kelompok tani ini berdiri pada tahun 2015 dibawah naungan Bapak Kepala Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang, sangat berperan dalam mensukseskan Visi Misi dari Bupati Mandailing Natal "Untuk memperkuat kelembangan kelompok tani di Desa Malintang Julu" Dalam hal ini Bapak Kepala Desa Malintang Julu dan ikut serta Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu membangun sebuah kolam ikan untuk anak yatim yang ada di Desa Malintang Julu.

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) berasal dari hutan-hutan tropis di

Amerika Tengah dan di Amerika Selatan bagian Utara. Penduduk yang pertama

kali mengusahakan tanaman kakao serta menggunakannya sebagai bahan

makanan dan minuman adalah Suku Indian Maya dan Suku Astek (*Aztec*). Di

Indonesia tanaman kakao diperkenalkan oleh orang Spanyol pada tahun 1560 di Minahasa dan Sulawesi.

Kakao mulai di perkenalkan oleh orang-orang Spanyol ke Indonesia pada tahun 1560 di Minahasa, Sulawesi Utara. Pada tahun 1825-1838 Indonesia telah mengekspor sebanyak 92 ton kakao dari pelabuhan Manado ke Manila. Nilai ekspor itu di kabarkan menurun karena adanya serangan hama pada tanaman kakao. Namun pada tahun 1919 Indonesia masih mampu mengekspor 30 ton kakao, tetapi pada tahun 1928 ekspor itu akhirnya terhenti. Pada tahun 1859 sudah terdapat 10.000-12.000 tanaman kakao di Ambon dan menghasilkan 11,6 ton kakao.

## **2. Kondisi Geografis**

Kabupaten Mandailing Natal terletak pada  $0^{\circ}10'-1^{\circ}50'$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}10'-100^{\circ}10'$  Bujur Timur dengan rentang ketinggian 0-2.145m di atas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Mandailing Natal  $\pm 6.620,70 \text{ km}^2$  atau 9,23 persen dari wilayah Sumatera Utara dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara kabupaten tapanuli selatan, selatan kabupaten pasaman, barat samudra indonesia, timur kabupaten pasaman barat. suhu udara berkisar antara  $23^{\circ}\text{C}-32^{\circ}\text{C}$  dengan kelembaban antara 80-85%. Dasar hukumnya Undang-undang

Nomor 12 tahun 1998 tanggal peresmian 9 maret 1999 ibu kota panyabungan bupati Dahlan Hasan Nasution luas Popusi 6.620,70km<sup>2</sup>total 430,894 jiwa 2015 kepadatan 65,08 Jiwa/km<sup>2</sup> demografi Agama Islam 96.79% Kristen Protestan 3.10% Katolik 0.11% Buddha 0.006%

### **3. Visi dan Misi Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang**

#### a. Visi

“Menjadi salah satu dalam rangka memperkuat organisasi dan kelembangan kelompok tani di Desa Malintang Julu yang mengembangkan agribisnis perkakaoan secara terpadu dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### a. Misi

Adapun Misi dari kelompok tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang.

1) Meningkatkan efisiensi, nilai tambah dan daya saing perkakaoan nasional secara berkelanjutan.

2) Meningkatkan peranan agribisnis perkakaoan nasional dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

- 3) Menjaga kesinambungan supply dan demand kakao dan produk turunannya di pasar domestik dan internasional.
- 4) Mendorong peningkatan penelitian dan pengembangan (research and development) untuk perbaikan mutu dan produktivitas kakao Indonesia serta produk turunannya.
- 5) Mendorong peningkatan investasi agribisnis perkakaoan secara terintegrasi
- 6) Menyediakan informasi perkakaoan Indonesia.
- 7) Mendorong terciptanya kebijakan yang mendukung pengembangan perkakaoan Indonesia

**Tabel :1.1**  
**Rincian Formasi Struktur kelompok tani kakao Desa Malintang**  
**Julu Kecamatan Bukit Malintang**

No	Struktur organisasi	Jumlah
1	Pimpinan	1 Orang
2	Mandor perawatan	4 Orang
3	Mandor panen	3 Orang
5	Karyawan	230 Orang
5	Jumlah	238 Orang

### 1. Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam kelompok tani kakao tersebut ada pembagian tugas dan tanggung jawab pegawai. Berikut ini adalah pembagian tugas dan tanggung jawab kelompok yang ada di kelompok tani kakao desa malintang Julu kecamatan bukit malintang antara lain:

- a. Pimpinan bertanggung jawab dalam menyusun program kerja, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pekerjaan bawahan, dan membimbing bawahan dalam rangka pembinaan.
- b. Mandor perawatan bertanggung jawab atas perawatan tanaman kakao tersebut. Dimana jika karyawan memerlukan pupuk atau sejenis lainnya maka karyawan melaporkannya kepada mandor perawatan tersebut.
- c. Mandor panen bertanggung jawab dalam memeriksa dan mengawasi karyawan dalam memanen hasil kakao tersebut apakah hasilnya bertambah atau berkurang dari hasil yang dipanen sebelumnya.

## **A. Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

#### **a. Uji Validitas pelatihan manajemen**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya sah kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for windows versi 21. Selain melihat nilai signifikansi juga dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

**Tabel.1**  
**Uji Validitas**

Nomor Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,496	Instrument valid ,jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=60$ . Padatarap signifikansi 5% sehinggadiperolehr <sub>tabel</sub> = 0,254	Valid
2	0.406		Valid
3	0,429		Valid
4	0,285		Valid
5	0,416		Valid

\*Sumber :Data Primer yang diolah,2019

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat dilihat bahwa pertanyaan untuk variabel kegiatan pelatihan manajemen dan peningkatan produksi kakao memiliki status valid.hasil analisis korelasi bivariat dengan melihat output correlations.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstur.suatu kuesioner dikatakan reabiel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau setabil dari waktu kewaktupengujian reabilitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS for windows vrsi 21.pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai alpha melebihi 0,60 maka pertanyaan variabel tersebut reliabelitas dan sebaliknya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel :2**  
**Hasil Uji Reliabelitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	keputusan
Pelatihan manajemen(x)	0,718	reabilitas
Peningkatan produksi kakao(y)	0,612	reabilitas

\*Sumber :Data primer yang diolah 2019

Dari hasil tabel *reabiliti statistic* diatas *Crombach Alpha*  $>0,60$  yaitu  $0,718 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel Insentif tersebut reliabel artinya lebih besar dari 0,60.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah *uji one sampel kolmogorov simirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.



**Tabel :3**  
**Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Total
N		70	70	70	70	70	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4,4143	4,5571	4,4429	4,3857	4,6143	43,9014
	Std. Deviation	,64814	,58075	,67321	,59692	,57213	183,60961
Most Extreme Differences	Absolute	,303	,363	,339	,298	,407	,527
	Positive	,253	,246	,204	,298	,250	,527
	Negative	-,303	-,363	-,339	-,291	-,407	-,426
Kolmogorov-Smirnov Z		2,532	3,036	2,835	2,494	3,406	4,440
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,200. Nilai taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ), data tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linieritas

Digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi

(linearity) kurang dari 0,05. teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (deviation for linearity) lebih dari 0,05.

**Tabel :4**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,786	1	10,786	40,298	,000 <sup>b</sup>
	Residual	18,200	68	,268		
	Total	28,986	69			

a. Dependent Variable: soal1

b. Predictors: (Constant), soal2

Dari data di atas, uji linearitasnya dapat dilihat pada output ANOVA tabel. dapat diketahui dengan nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kegiatan pelatihan manajemen dan peningkatan produksi kakao terdapat hubungan yang linear.

## 5. Analisis Deskriptif

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang variabel tersebut. Selain itu analisis deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

Analisis deskriptif digunakan pada saat deskripsi atau penggambaran sekumpulan data secara visual dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu :

1. Deskriptif dalam bentuk tulisan/teks seperti mencari mean (rata-rata) data, standar deviasi, varian data.
2. Deskriptif dalam bentuk gambar/grafik.

**Tabel :5**  
**Hasil Uji Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x	70	7,00	18,00	25,00	22,9571	,25370	2,12259
y	70	23,00	2,00	25,00	22,1143	,38638	3,23273
Valid N (listwise)	70						

Dari data di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel kegiatan pelatihan manajemen , jumlah data N adalah 70,minimumnya 18,00 maksimumnya 25,00,rata-ratanya 22,9571,standar deviasi adalah 2,12259.untuk variasi peningkat produksi kakao,jumlah data (N) adalah 70,minimum 2,00, maksimum 25,00,rata-ratanya 22,1143,standar deviasinya adalah 3,23273.

## 6. Uji Analisis Regresi Sederhana

Digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen yaitu kegiatan pelatihan manajemen terhadap variabel dependen yaitu pelatihan manajemen dengan menggunakan metode

analisis regresi linear sederhana yang dibantu dengan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel :6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,255	4,198		3,872	,000
	X	,255	,182	,168	1,402	,166

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 16,255 + 0,255 X$$

- a. Konstanta sebesar 16,255, artinya jika kegiatan pelatihan manajemen =0, maka peningkatan produksi kakao nilainya positif atau naik sebesar 16,255.
- b. Koefisien dari peningkatan produksi kakao sebesar 0,225, artinya jika jumlah kegiatan pelatihan manajemen ditingkatkan sebesar 1, maka peningkatan produksi kakao akan meningkat sebesar 0,255.

Dalam persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa variabel kegiatan pelatihan manajemen (x) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi kakao (y), artinya apabila variabel independen naik maka variabel dependen juga meningkat. dan jika independen turun maka variabel dependen juga akan turun. jadi semakin naik tingkat kegiatan pelatihan manajemen maka semakin naik juga peningkatan produksi kakao dan sebaliknya.

## 7. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel terikat, dan jika  $R^2$  semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap terikat.

**Tabel :7**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 <sup>a</sup>	,028	,014	3,21036

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y  
terikat.

Dari tampilan output SPSS model summary menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R* adalah sebesar 0,028 atau 0,28 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,28 persen dan sebesar 1,68 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 8. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Uji signifikan adalah besarnya probabilitas atau peluang, untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5% yakni yang diperoleh dengan derajat bebas  $df = n-k-1$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel bebas). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak

Berdasarkan tabel hasil regresi, nilai t hitung adalah 3,872

Penentuan nilai t tabel dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05

$Df = n - k$

$Df = 70 - 1 = 69$

Dimana :

K= jumlah variabel bebas.

N= jumlah sampel

Sehingga nilai t tabelnya adalah 1,965

Kriteria pengujian hipotesis

- a. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima.
- b. Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak.

Kesimpulannya:

Nilai t hitung . t tabel yaitu  $3,872 > 1,965$  maka  $H_o$  ditolak sehingga dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produksi kakao.

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial atau masing-masing variabel independen. Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi yaitu: jika signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel :1.8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,255	4,198		3,872	,000
	X	,255	,182	,168	1,402	,166

a. Dependent Variable: y

**Tabel :2.8**

**Hasil Uji Hipotesis**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,250	1	20,250	1,965	,166 <sup>b</sup>
	Residual	700,835	68	10,306		
	Total	721,086	69			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dengan model regresi yang telah dilakukan tentang pengaruh kegiatan pelatihan manajemen terhadap peningkatan kakao (studi kasus kelompok tani kakao desa malintang julu kecamatan bukit malintang, maka hasil dari peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel kegiatan pelatihan manajemen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi kakao. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang dilakukan dimana didapat nilai t hitung sebesar 3,872

Lebih dengan nilai t tabel 1,965 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,028 atau 0,28 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,28 persen dan sebesar 1,68 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam kesempatan ini penulis akan sedikit memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi kelompok tani kakao yang ada di desa malintang julu kecamatan bukit malintang.

Untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan pengaruh kegiatan pelatihan manajemen terhadap peningkatan kakao yang efektif dan efisien.

### Daftar Pustaka

- Fren R.David,*Manajemen Strategi Konsep* Jakarta:Salemba Empat,2009.
- Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2009.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta:PT.RajaGrafindo,Persada,2013.
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Jakarta: PT,Bumi Aksara,2000.
- M Fuad,*Pengantar Bisnis* Jakarta:Salembah Empat,2000.
- Manullang.M *Pengantar Bisnis* Jakarta: PT Indeks 2013.
- Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada,2015.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian.Cet Keseberas*, Jakarta: Raja GrafindoPersero,1998.
- Sugiono,*Metode Penelitian Bisnis* Bandung; Alfabeta,2012.
- Usman, Husaini, *manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara, 2013.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Diponogoro, 2006.
- Q.S Al. Baqaroh Ayat 219.
- Q.S. Al-Qashas, ayat 77.-An'am
- Q.S.Al-An'am,Ayat 165

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 2004.

Sondang, *Fungsi-fungsi Manejerial Cetakan ke-2*, Jakarta Bumi Aksara, 1992.

Monzer Kahf, *Ekonomo Islam*, Yogyakarta Pustaka Pembelajaran, 1995.

Widya Yrama, *Pedoman Pertamina Kakao*, Bandung Yrama Widya, 2013.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**I.** Nama : Nini Karlina  
Nim : 12 230 0109  
Tempat/ tanggal lahir : Malintang Julu, 10February 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Malintang Julu  
Agama : Islam  
No. Telp : 081360085102

**II.** Nama Orang tua  
Nama Ayah : Fatahuddin  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Malintang Julu

**III.** Nama Orang Tua  
Nama Ibu : Maimunah  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Malintang Julu

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2005-2006 : SD Negeri 142563 Malintang Julu
2. Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 1 Malintang Julu
3. Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 1 Siabu
4. Tahun 2012-2019 : IAIN Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 500/In.14/G.1/PP.00.9/10/2018  
Lampiran :-  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

8 Oktober 2018

Yth. Bapak;

1. Ikhwanuddin Harahap : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

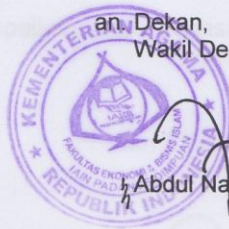
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nini Karlina  
NIM : 122300109  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi Kakao (Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1543/In.14/G.1/TL.00/07/2019  
Hal : Mohon Izin Riset

16 Juli 2019

Yth; Kepala Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nini Karlina  
NIM : 122300109  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul

" Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Kakao (Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang) ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**DESA MALINTANG JULU**  
**KECAMATAN BUKIT MALINTANG**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 474/489/KD/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Malintang Julu, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis islam IAIN Padangsidempuan.

Nama : NINI KARLINA

Nim : 122300109

Jurusan : Ekonomi Syariah

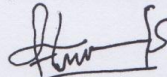
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Padangsidempuan

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari bulan Oktober sampai selesai di Desa Malintang Julu Kecamatan bukit Malintang untuk menyusun skripsi dengan judul: **Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi Kakao (studi kasus kelompok tani kakao desa malintang julu kecamatan bukit malintang)**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malintang Julu, Juni 2019

Kepala Desa Malintang julu



**ALI AMRIN NASUTION**

## KUESIONER PENELITIAN

**“Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi kakao”**

Yth. Bapak/Ibu

Kelompok Tani kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Program Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam Konsentrasi Manajemen Bisnis Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sedang menyusun tugas penelitian skripsi dengan judul tersebut diatas.

Berkenaan dengan hal itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner yang telah tersedia. Dalam pengisian kuisisioner ini tidak ada penilaian benar atau salah. Bapak/Ibu/Saudara/i dipersilahkan bebas menjawab sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak ada risiko apapun terhadap kepentingan Bapak/Ibu/Saudara/i. Data yang di dapatkan dari penelitian ini hanya dipergunakan untuk penelitian penulis semata. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini, terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

**Hormat Saya**

NINI KARLINA

Nama :  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan :  
 Hari/ Tanggal :

TidakSetuju ( TS)	KurangSetuju (KS)	CukupSetuju (CS)	Setuju (S)	SangatSetuju (SS)
1	2	3	4	5

Kegiatan Pelatihan Manajemen(X)

No	Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
1	Menurut bapak/ibu/sdr/i, adanya kegiatan pelatihan manajemen didalam kelompok tani kakao di desa malintang julu kec.bukit malintang yang diterima mengalami meningkat					
2	Menurut bapak/ibu/sdr/i,apakah dikelompok tani kakao kegiatan pelatihan manajemen untuk bersosialisasi dengan baik?					
3	Menurut bapak/ibu/sdr/i, merasa puas dengan adanya kegiatan pelatihan manajemen dikelompok tani kakao di desa malintang julu kec.bukit malintang yang diberikan oleh pihak ketua kelompok tani kakao					
4	Menurut bapak/ibu/sdr/i, Program kegiatan Pelatihan manajemen tidak berpengaruh terhadap apapun					
5	Menurut bapak/ibu/sdr/i, kegiatan pelatihan manajemen yang di ikuti pada dasarnya bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan					

- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.
- 12.
13. Peningkatan Produksi Kakao (Y)

No	Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
----	------------	----	----	----	---	----

1	Menurut bapak/ibu/sdr/i, peningkatan produksi kakao telah memberikan gambaran mengenai ketaatan dan kemampuan fungsi produksi.					
2	Menurut bapak/ibu/sdr/i, peningkatan produksi kakao dapat menilai kelemahan strategi produksi dan operasi.					
3	Menurut bapak/ibu/sdr/i, Laporan-laporan peningkatan produksi kakao dibuat dengan akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak yang bersangkutan.					
4	Menurut bapak/ibu/sdr/i, untuk meningkatkan produksi kakao dan nilai tambah produk audit (pengumpulan) produksi dilaksanakan.					
5	Menurut bapak/ibu/sdr/i, strategi dan peningkatan produksi kakao sudah sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan bahan baku.					

14.

15.

#### Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal1 Pearson Correlation	1	,610**	,371**	,068	,320**	,496**
soal1 Sig. (2-tailed)		,000	,002	,576	,007	,000
soal1 N	70	70	70	70	70	70
soal2 Pearson Correlation	,610**	1	,249*	,416**	,438**	,406**
soal2 Sig. (2-tailed)	,000		,037	,000	,000	,000
soal2 N	70	70	70	70	70	70
soal3 Pearson Correlation	,371**	,249*	1	,182	,224	,429**
soal3 Sig. (2-tailed)	,002	,037		,132	,062	,000
soal3 N	70	70	70	70	70	70
soal4 Pearson Correlation	,068	,416**	,182	1	,569**	,285*
soal4 Sig. (2-tailed)	,576	,000	,132		,000	,017
soal4 N	70	70	70	70	70	70
soal5 Pearson Correlation	,320**	,438**	,224	,569**	1	,416**
soal5 Sig. (2-tailed)	,007	,000	,062	,000		,000

	N	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	,496**	,406**	,429**	,285*	,416**	1
total	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,017	,000	
	N	70	70	70	70	70	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

16. 2.reabilitas

17.

#### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	70	98,6
Cases	Excluded <sup>a</sup>	1	1,4
	Total	71	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

18.

19.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	5

20.

21.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	18,0000	2,957	,481	,669
soal2	17,8571	2,878	,626	,612
soal3	17,9714	3,159	,350	,725
soal4	18,0286	3,217	,409	,696
soal5	17,8000	3,032	,547	,644

22. 3.normalitas

23.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
N		70	70	70	70	70	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4,4143	4,5571	4,4429	4,3857	4,6143	43,9014
	Std. Deviation	,64814	,58075	,67321	,59692	,57213	183,60961
	Absolute	,303	,363	,339	,298	,407	,527
Most Extreme Differences	Positive	,253	,246	,204	,298	,250	,527
	Negative	-,303	-,363	-,339	-,291	-,407	-,426
Kolmogorov-Smirnov Z		2,532	3,036	2,835	2,494	3,406	4,440
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

24. 4.linealitas

25.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	soal2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: soal1

b. All requested variables entered.

26.

27.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,363	,51735

a. Predictors: (Constant), soal2

28.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,786	1	10,786	40,298	,000 <sup>b</sup>
	Residual	18,200	68	,268		
	Total	28,986	69			

a. Dependent Variable: soal1

b. Predictors: (Constant), soal2

29.

30.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,312	,493		2,663	,010
	soal2	,681	,107	,610	6,348	,000

a. Dependent Variable: soal1

31.

32.

33.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

34.

35.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 <sup>a</sup>	,028	,014	3,21036

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

36.

37.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,250	1	20,250	1,965	,166 <sup>b</sup>
	Residual	700,835	68	10,306		
	Total	721,086	69			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

38.

39.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,255	4,198		3,872	,000
	x1	,255	,182	,168	1,402	,166

a. Dependent Variable: y

40.

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,8491	22,6357	22,1143	,54174	70
Std. Predicted Value	-2,335	,962	,000	1,000	70
Standard Error of Predicted Value	,384	,981	,519	,161	70
Adjusted Predicted Value	20,7306	22,7678	22,1126	,55241	70
Residual	-20,12522	3,89568	,00000	3,18701	70
Std. Residual	-6,269	1,213	,000	,993	70
Stud. Residual	-6,314	1,255	,000	1,005	70
Deleted Residual	-20,41702	4,16498	,00171	3,26913	70
Stud. Deleted Residual	-9,744	1,260	-,050	1,344	70
Mahal. Distance	,000	5,454	,986	1,384	70
Cook's Distance	,000	,289	,013	,039	70
Centered Leverage Value	,000	,079	,014	,020	70

a. Dependent Variable: y

41.

42.

43.

44.

45. 6. uji analisis regresi sederhana

46.



47.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

48.

49.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 <sup>a</sup>	,028	,014	3,21036

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

50.

51.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,250	1	20,250	1,965	,166 <sup>b</sup>
	Residual	700,835	68	10,306		
	Total	721,086	69			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

52.

53.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,255	4,198		3,872	,000
	x	,255	,182	,168	1,402	,166

a. Dependent Variable: y

54.

55.

56.

57.

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	y	Predicted Value	Residual	Status
1	,113	23,00	22,6357	,36432	
2	,584	24,00	22,1252	1,87478	
3	,113	23,00	22,6357	,36432	
4	,113	23,00	22,6357	,36432	
5	-,350	21,00	22,1252	-1,12522	
6	,113	23,00	22,6357	,36432	
7	-,350	21,00	22,1252	-1,12522	
8	,113	23,00	22,6357	,36432	
9	,895	25,00	22,1252	2,87478	
10	,895	25,00	22,1252	2,87478	
11	,113	23,00	22,6357	,36432	
12	,584	24,00	22,1252	1,87478	
13	-,198	22,00	22,6357	-,63568	
14	,584	24,00	22,1252	1,87478	
15	-,039	22,00	22,1252	-,12522	
16	,584	24,00	22,1252	1,87478	
17	-6,269	2,00	22,1252	-20,12522	
18	,113	23,00	22,6357	,36432	
19	-,350	21,00	22,1252	-1,12522	
20	,272	23,00	22,1252	,87478	
21	-,350	21,00	22,1252	-1,12522	
22	,272	23,00	22,1252	,87478	
23	,736	25,00	22,6357	2,36432	
24	,895	25,00	22,1252	2,87478	
25	,272	23,00	22,1252	,87478	
26	,425	24,00	22,6357	1,36432	
27	-,039	22,00	22,1252	-,12522	
28	,584	24,00	22,1252	1,87478	
29	-,039	22,00	22,1252	-,12522	
30	,425	24,00	22,6357	1,36432	
31	-1,358	17,00	21,3595	-4,35954	

32	,113	23,00	22,6357	,36432
33	,736	25,00	22,6357	2,36432
34	-,821	20,00	22,6357	-2,63568
35	,663	24,00	21,8700	2,13000
36	-,271	21,00	21,8700	-,87000
37	-,582	20,00	21,8700	-1,87000
38	-,967	18,00	21,1043	-3,10432
39	1,213	25,00	21,1043	3,89568
40	,736	25,00	22,6357	2,36432
41	,895	25,00	22,1252	2,87478
42	-,510	21,00	22,6357	-1,63568
43	,736	25,00	22,6357	2,36432
44	-,198	22,00	22,6357	-,63568
45	-1,510	16,00	20,8491	-4,84909
46	-,741	20,00	22,3805	-2,38045
47	,431	23,00	21,6148	1,38523
48	-,350	21,00	22,1252	-1,12522
49	-,271	21,00	21,8700	-,87000
50	,040	22,00	21,8700	,13000
51	-1,444	18,00	22,6357	-4,63568
52	1,213	25,00	21,1043	3,89568
53	-,821	20,00	22,6357	-2,63568
54	,272	23,00	22,1252	,87478
55	-,264	20,00	20,8491	-,84909
56	,736	25,00	22,6357	2,36432
57	,279	22,00	21,1043	,89568
58	,504	24,00	22,3805	1,61955
59	-,344	20,00	21,1043	-1,10432
60	,902	24,00	21,1043	2,89568
61	-,510	21,00	22,6357	-1,63568
62	-,271	21,00	21,8700	-,87000
63	,040	22,00	21,8700	,13000
64	-1,205	18,00	21,8700	-3,87000
65	1,213	25,00	21,1043	3,89568
66	-,821	20,00	22,6357	-2,63568
67	,113	23,00	22,6357	,36432
68	,816	25,00	22,3805	2,61955

69	,358	22,00	20,8491	1,15091	
70	,425	24,00	22,6357	1,36432	
71	.	.	.	.	M <sup>b</sup>

a. Dependent Variable: y

b. Missing Case

58.

59.

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,8491	22,6357	22,1143	,54174	70
Residual	-20,12522	3,89568	,00000	3,18701	70
Std. Predicted Value	-2,335	,962	,000	1,000	70
Std. Residual	-6,269	1,213	,000	,993	70

a. Dependent Variable: y

60.

61. 7. uji determinasi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

62.

63.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 <sup>a</sup>	,028	,014	3,21036

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

64.

65.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

	Regression	20,250	1	20,250	1,965	,166 <sup>b</sup>
1	Residual	700,835	68	10,306		
	Total	721,086	69			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

66.

67.

68.

69.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,255	4,198		3,872	,000
	x	,255	,182	,168	1,402	,166

a. Dependent Variable: y

70.

71.

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	y	Predicted Value	Residual	Status
1	,113	23,00	22,6357	,36432	
2	,584	24,00	22,1252	1,87478	
3	,113	23,00	22,6357	,36432	
4	,113	23,00	22,6357	,36432	
5	-,350	21,00	22,1252	-1,12522	
6	,113	23,00	22,6357	,36432	
7	-,350	21,00	22,1252	-1,12522	
8	,113	23,00	22,6357	,36432	
9	,895	25,00	22,1252	2,87478	
10	,895	25,00	22,1252	2,87478	
11	,113	23,00	22,6357	,36432	
12	,584	24,00	22,1252	1,87478	
13	-,198	22,00	22,6357	-,63568	
14	,584	24,00	22,1252	1,87478	

15	-,039	22,00	22,1252	-,12522
16	,584	24,00	22,1252	1,87478
17	-6,269	2,00	22,1252	-20,12522
18	,113	23,00	22,6357	,36432
19	-,350	21,00	22,1252	-1,12522
20	,272	23,00	22,1252	,87478
21	-,350	21,00	22,1252	-1,12522
22	,272	23,00	22,1252	,87478
23	,736	25,00	22,6357	2,36432
24	,895	25,00	22,1252	2,87478
25	,272	23,00	22,1252	,87478
26	,425	24,00	22,6357	1,36432
27	-,039	22,00	22,1252	-,12522
28	,584	24,00	22,1252	1,87478
29	-,039	22,00	22,1252	-,12522
30	,425	24,00	22,6357	1,36432
31	-1,358	17,00	21,3595	-4,35954
32	,113	23,00	22,6357	,36432
33	,736	25,00	22,6357	2,36432
34	-,821	20,00	22,6357	-2,63568
35	,663	24,00	21,8700	2,13000
36	-,271	21,00	21,8700	-,87000
37	-,582	20,00	21,8700	-1,87000
38	-,967	18,00	21,1043	-3,10432
39	1,213	25,00	21,1043	3,89568
40	,736	25,00	22,6357	2,36432
41	,895	25,00	22,1252	2,87478
42	-,510	21,00	22,6357	-1,63568
43	,736	25,00	22,6357	2,36432
44	-,198	22,00	22,6357	-,63568
45	-1,510	16,00	20,8491	-4,84909
46	-,741	20,00	22,3805	-2,38045
47	,431	23,00	21,6148	1,38523
48	-,350	21,00	22,1252	-1,12522
49	-,271	21,00	21,8700	-,87000
50	,040	22,00	21,8700	,13000
51	-1,444	18,00	22,6357	-4,63568

52	1,213	25,00	21,1043	3,89568
53	-,821	20,00	22,6357	-2,63568
54	,272	23,00	22,1252	,87478
55	-,264	20,00	20,8491	-,84909
56	,736	25,00	22,6357	2,36432
57	,279	22,00	21,1043	,89568
58	,504	24,00	22,3805	1,61955
59	-,344	20,00	21,1043	-1,10432
60	,902	24,00	21,1043	2,89568
61	-,510	21,00	22,6357	-1,63568
62	-,271	21,00	21,8700	-,87000
63	,040	22,00	21,8700	,13000
64	-1,205	18,00	21,8700	-3,87000
65	1,213	25,00	21,1043	3,89568
66	-,821	20,00	22,6357	-2,63568
67	,113	23,00	22,6357	,36432
68	,816	25,00	22,3805	2,61955
69	,358	22,00	20,8491	1,15091
70	,425	24,00	22,6357	1,36432
71	.	.	.	. M <sup>b</sup>

a. Dependent Variable: y

b. Missing Case  
72.

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,8491	22,6357	22,1143	,54174	70
Residual	-20,12522	3,89568	,00000	3,18701	70
Std. Predicted Value	-2,335	,962	,000	1,000	70
Std. Residual	-6,269	1,213	,000	,993	70

a. Dependent Variable: y

73.

74. 8. uji hipotesis (uji t)

75.

76.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,255	4,198		3,872	,000
x	,255	,182	,168	1,402	,166

a. Dependent Variable: y  
77.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20,250	1	20,250	1,965	,166 <sup>b</sup>
Residual	700,835	68	10,306		
Total	721,086	69			

a. Dependent Variable: y  
b. Predictors: (Constant), x

78.

79.

80.